

ISU Sepekan

Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik

Minggu ke-2 Bulan April 2021

(tanggal 8 April s.d. 15 April 2021)



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

REVISI PERTUMBUHAN EKONOMI PASCA-VAKSINASI

Mandala Harefa

Peneliti Utama/Kebijakan Ekonomi Publik

Mandala.harefa@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Dalam pertemuan Menkeu secara daring bersama Komite Pembangunan/*Development Committee* (DC) *World Bank Spring Meeting 2021*, ada rasa optimisme membaiknya perekonomian nasional. Keberlanjutan pemulihan ekonomi tidak hanya dilandasi pada keberhasilan dalam penanganan pandemi dan program vaksinasi, namun juga efektivitas respons kebijakan yang ditempuh. Selain itu, pemulihan nasional juga berkaitan erat dengan perekonomian global yang menghadapi sejumlah faktor risiko, antara lain, peluang kembali merebaknya pandemi, pengetatan kondisi keuangan global, dampak ekonomi lamanya pandemi, munculnya permasalahan sosial, meningkatnya bencana alam, dan risiko geopolitik. Dengan melihat perkembangan tersebut Dana IMF menurunkan dan merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 4,8% menjadi 4,3% pada tahun ini. Penurunan proyeksi tersebut dilakukan karena faktor pelaksanaan kebijakan vaksinasi dan gelombang ketiga pandemi Covid-19.

Untuk menghadapi kondisi tersebut pemerintah terus didorong melansir berbagai kebijakan yang mendukung proses pemulihan ekonomi. Hal ini penting dilakukan dalam rangka menangkal potensi risiko kontraksi ekonomi lebih dalam di tengah ketidakpastian pandemi Covid-19. Salah satu upaya tersebut ialah menjaga akselerasi implementasi program dan kebijakan pemulihan agar tidak terjadi kontraksi lebih dalam. Penyesuaian kebijakan dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional perlu terus dilanjutkan guna memastikan mitigasi pandemi agar lebih efektif, menumbuhkan daya beli masyarakat, dan mendorong *recovery* dunia usaha melalui intervensi kebijakan fiskal dan moneter.

SUMBER

Kemenkeu, 9 April 2021; Kompas.com, 9 April 2021; Media Indonesia, 10 April 2021; Kompas, 13 April 2021.